

## **BAB V PENUTUP**

### **5.1. Kesimpulan**

Penelitian ini dimaksudkan untuk menguji secara empiris pengaruh opini audit tahun sebelumnya dan reputasi KAP terhadap opini audit *Going Concern* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014 – 2020. Berdasarkan hasil penelitian atas pengujian hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini menghasilkan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Opini audit tahun sebelumnya dan reputasi KAP berpengaruh secara simultan terhadap opini audit *Going Concern*.
2. Opini audit tahun sebelumnya berpengaruh terhadap opini audit *Going Concern*.
3. Reputasi KAP tidak berpengaruh terhadap opini audit *Going Concern*.

### **5.2. Saran**

Berdasarkan berbagai keterbatasan penelitian ini menghasilkan beberapa saran yang diharapkan dapat digunakan dalam penelitian selanjutnya, antara lain:

1. Bagi perusahaan, diharapkan tetap mendukung KAP dalam menghasilkan audit yang berkualitas demi meningkatkan kualitas laporan audit yang dihasilkan sehingga investor dan pemakai laporan keuangan lainnya dapat mempercayai sepenuhnya informasi yang terkandung dalam laporan keuangan.
2. Bagi investor dan kreditor, diharapkan memperhatikan opini audit tahun sebelumnya yang diperoleh perusahaan karena opini audit tahun sebelumnya

cukup berpengaruh terhadap penerimaan opini audit di tahun yang akan datang. Opini audit dari auditor menggambarkan kualitas laporan keuangan yang dihasilkan oleh perusahaan serta dapat memberikan gambaran kepastian atau adanya keraguan keberlangsungan usaha di masa yang akan datang.

3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menambahkan periode pengamatan, sebab semakin lama interval waktu pengamatan maka semakin besar pula kesempatan untuk memperoleh informasi yang akurat dan handal, memperluas sampel penelitian di sektor-sektor perusahaan lainnya karena sampel penelitian ini hanya sebatas pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI.

### **5.3. Keterbatasan**

Beberapa hal yang menjadi keterbatasan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Sampel dalam penelitian ini dibatasi oleh informasi laporan keuangan perusahaan, peneliti terkendala dengan adanya perusahaan yang memiliki data yang kurang lengkap sehingga sampel penelitian banyak yang tereliminasi.
2. Sampel penelitian yang terbatas pada sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sehingga tidak dapat digeneralisasi pada perusahaan diluar sektor pertambangan.